

EKSISTENSI PEREKONOMIAN SYARI'AH TERHADAP PERADABAN ISLAM MELAYU UNTUK KESEJAHTERAAN UMAT DI INDONESIA

Huzaimah Ys

imahuzays@yahoo.co.id

Pegawai Kanwil Kemenag Prov.Sumsel

Abstract

In carrying out the economic transactions, many ways are carried out by economic performers to be able to meet the primary or secondary and tertiary needs. Many methods and habits are used in economic transaction activities among societies to the intellectual community. Islam is a religion that brings mercy to the universe definitely has regulations in all fields of human behavior in executing this life. Al-Qur'an and Sunnah of the Prophet/ Hadith is a guide/ guidance in every step to carry out activities including in this case economic practices. For this reason, as Indonesian Muslims who certainly hope that this country is a country that is *BaladatunTahyyibatunWaRabbunGhafur*, which means a country that gathers the goodness of nature and the goodness of the behavior of its inhabitants. History recorded that the entry of Islam into Indonesia was with various cultures, but Islam smoothly and easily could be accepted by the Malay people of Indonesia. This is certainly in carrying out these economic activities they make the Quran and the Hadith of the Prophet as a guide and Islamic economics to be the foundation in taking economic activities for adherents of Islam so as to create prosperity for the community because of equality and justice and symbolic relations of mutualism in conducting the economic transactions.

Keywords: Islamic Economics, Malay Islamic Civilization, Prosperity of People

Abstrak

Dalam melaksanakan transaksi ekonomi banyak cara dilakukan oleh pelaku ekonomi untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok atau sekunder dan tersier. Banyak metode dan kebiasaan yang digunakan dalam kegiatan transaksi ekonomi dikalangan masyarakat awam sampai pada masyarakat intelektual. Agama Islam merupakan agama yang membawarahmatbagisemestaalam tentu mempunyai regulasi disegala bidang tentang perilaku manusia dalam mengarungi kehidupan ini. Al-Qur'an dan Sunnah Nabi/Hadits merupakan panduan / tuntunan dalam setiap gerak langkah melakukan suatu aktivitas termasuk dalam hal ini dalam praktek bidang ekonomi. Untuk itu sebagai umat Islam Indonesia yang tentunya sangat berharap negeri ini merupakan negeri yang *Baladatun Tahyyibatun Wa Rabbun Ghafur* yang artinya suatu negeri yang mengumpulkan kebaikan alam dan kebaikan perilaku penduduknya. Sejarah mencatat bahwa masuknya Islam ke Indonesia dengan berbagai budaya namun Islam dengan lancar dan mudah bisa diterima oleh masyarakat melayu Indonesia. Hal ini tentu dalam melaksanakan kegiatan perekonomian tersebut mereka menjadikan Al-Quran dan Hadits Nabi

sebagai panduan dan ekonomi syariah menjadi landasan dalam mengambil tindakan ekonomi bagi penganut agama Islam sehingga tercipta kesejahteraan bagi masyarakat karena adanya pemerataan dan keadilan serta hubungan simbolis mutualisme dalam melakukan transaksi ekonomi.

Kata kunci: Ekonomi syari'ah, Peradaban Islam Melayu, Kesejahteraan Umat.

PENDAHULUAN

Kajian ekonomi dunia tidak habis-habisnya faktual untuk dikaji lebih lanjut untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun demikian faktor politik dan budaya serta peradaban masyarakat sebelumnya juga mempengaruhi tingkat kekuatan perekonomian suatu negara. Habitat dan regulasi dalam masyarakat pun mempengaruhi warna kinerja perekonomian suatu negara. Berdasarkan sejarah diketahui bahwa sekitar tahun 1500, Italia menjadi negara makmur di belahandunia hal ini disebabkan bisabekerjasamadenganVenesia dan Prancis serta tidakmenentangkeuatanpertahanankeamanan Turki yang menguasai perekonomianandanpolitiksaatitu. Hal ini dapat dikaji bahwa kerjasama sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan suatu roda perekonomian dan toleransi perbedaan harus menjadikan eratnya hubungan dalam bertransaksi dalam perdagangan. Untuk itu diperlukan kearifan dan kerjasama yang saling menguntungkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Peradaban melayu memiliki peran sangat penting dan strategi dalam menyukkseskan perekonomian rakyatsekitarnyadan keterbukaan terhadap pengaruh luar yang tidak merusak budaya bangsa memberikan andil tersendiri untuk pengembangan ekonomi rakyat. Hal ini sangat berpengaruh pada kesejahteraan umat. Jika umat melaksanakan pekerjaan ekonomi sesuai syariah Islam maka dapat meningkatkan kesejahteraan umat, sehingga tercipta perekonomian Islam yang rahmatan lil alamin.

Kekuatan ekonomi suatu negara dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni strategi politik dan kemampuan serta kemauan dalam mengelola kerjasama antar negara. Suatu pengembangan ekonomi yang saling menguntungkan menyebabkan pesatnya pertumbuhan perekonomian di Asia Barat. Untuk itu perlu dikaji kembali, bagaimana sejarah makmurnya perekonomian Islam dimasa Rasulullah SAW.

Untuk menjadikan kemakmuran suatu negara maka diperlukan berbagai inovasi dari sisi teknologi, keuangan, sastra serta berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Sukses finansial salah satunya menyebabkan negara Arab sangatdisegani pada masa itu. Tak ada satu pun kekuatan militer yang menandingi kekuatan umat muslim.Massifnya industrialisasi dan efisien ekonomi yang dikembangkan dapat meningkatkan kemakmuran rakyat. Bagaimana tindaklanjut keberhasilan ekonomi bangsa Arab dapat bertahan dan menjadi contoh bagi negara-negara lainnya dalam

melaksanakan regulasi perekonomian yang berdasarkan konsep syariah Islam. Hal ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan seiring dengan kemajuan zaman dan pesatnya persaingan ekonomi. Untuk itu perlu kajian lebih lanjut dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan reputasi roda perekonomian yang saling menguntungkan baik dari sisi penyedia maupun dari sisi pengguna barang /jasa yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadist.

Sejarah ekonomi nusantara juga pernah mengalami masa keemasannya, yakni pada abad ke-8 hingga abad ke-10 masehi. dimana kerajaan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan di Asia Timur pada saat itu bisa mengembangkan bisnis hingga Samudra Hindia dan Laut Cina Selatan. Berbagai produk dipasok dari India ke Cina dan sekitarnya dan sebaliknya dilakukan impor dari luar. Berdasarkan sejarah, keberhasilan perekonomian dikarenakan kerajaan Sriwijaya tidak menantang dinasti-dinasti kuat di Cina dan mampu bekerjasama yang baik dengan Dinastikerajaan India untukberhadapandengan pesaing potensial di bumiwilayah Indonesia.

Pada abad ke-17 juga kesultanan Aceh juga bisa menjadi wilayah paling makmur mengikuti kerajaan Sriwijaya dan Melayu dengan akses transportasi yang memadai yang dapat memperlancar hubungan ekonomi antar Selat Malaka. Penanaman lada juga berkembang pesat di Aceh serta didukung pertahanan dan keamanan yang bekerjasama dengan aliansi militer Turki Utsmani.

Membahas peradaban tidak habis-habisnya dan sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut terutama tentang peradaban Islam. Apalagi kaitannya dengan peradaban Islam melayu nusantara dan sejarahnya, karena manusia selalu bersinggungan dengan peradaban dan manusia itu sendiri sebagai pelaku peradaban

Peradaban Islam melayu tidak membawa budaya kosong bagi Indonesia namun justru membawa rahmat bagi keberadaan peradaban Islam melayu seperti ilmu tasawuf, ilmu ekonomi Islam, sosial politik yang sesuai tuntunan Islam yang rahmatan lil alamin.

Menurut Khairul Huda, orang melayu merupakan satu komunitas yang memilikikesamaankarakter, agama, dan mereka adalah seperti suatu bangsa yang memiliki berbagai etnik namun dengan bahasa dan agama yang sama. Orang melayu bisa berasal dari keturunan Cina, danketurunanbangsasekitarnya disamping dari keturunan etnik nusantara lain dan melebur menjadi satu bahasa dan agama yang sama (Huda,...).Hal ini terjadi karena mereka melebur menjadi satu dengan orang melayu dan menggunakan bahasa melayu, oleh karena itu ada keunikan dalam peradaban Islam melayu jika dibandingkan hanya orang Jawa atau Sunda. Kalau orang Jawa atau Sunda hanya keturunan Jawa/Sunda saja namun orang melayu berasal dari berbagai etnik namun dengan menggunakan bahasa dan agama yang sama. Ada beberapa faktor yang menyebabkan orang

melayu mengidentifikasi diri dan kebudayaannya dengan Islam yakni karena pertama faktor perdagangan karena dengan masuknya perdagangan dari Arab melalui Gujarat memberikan manfaat bagi orang Melayu, kedua faktor perkawinan, dengan adanya perkawinan dan ada kecocokan tersebut menyebabkan orang Melayu meleburkan diri pada peradaban Islam. Ketiga faktor politik dimana mundurnya kerajaan Majapahit dan kerajaan Sriwijaya dalam berkuasa mengakibatkan bergabungnya orang Melayu dalam kebudayaan Islam yang ternyata secara fakta membawa banyak manfaat bagi sekitarnya sehingga tertarik orang Melayu untuk meleburkan identitas diri dalam kebudayaan Islam sehingga terciptalah peradaban Islam Melayu Nusantara. Kelima dengan hadirnya ulama sufi atau faqir dengan tariqat-tariqat yang mereka pimpin. Keenam karena adanya ulama sufi tersebut dan dibuktikan kebenarannya maka banyak raja-raja pribumi yang berpindah menjadi muallaf. Ketujuh dijadikannya bahasa Melayu sebagai bahasa penyebaran agama Islam dan pendidikan Islam sehingga memudahkan orang Melayu yang belum masuk Islam untuk mengenal Islam lebih jauh. Kedelapan karena meningkatnya daya intelektual masyarakat Melayu dalam mempelajari Islam sehingga meningkatkan perkembangan pengetahuan tentang Islam.

Dari sisi perdagangan masuknya orang Arab dan Persia di Indonesia yakni pada abad ke-8 dan abad ke-9 Masehi, dan dengan adanya perkembangan perdagangan dimana kebiasaan orang asing (baca : Arab, Persia, Cina, India dll) ke Indonesia sangat berpengaruh pada etnik Melayu Nusantara sehingga hal ini juga mempengaruhi eksistensi agama, karena agama Islam yang dibawa oleh orang Arab dan sekitarnya sangat berkenan dan relevan dengan pola pikir orang Melayu maka terjadilah perubahan perpindahan dari agama sebelumnya (baca: Hindu, Buddha) menjadi agama Islam.

Dari sisi perkawinan dimana berdasarkan aturan Islam harus sama agama tidak boleh menikah dengan beda agama maka bagi orang Melayu yang sebelumnya beragama non muslim dan ada keinginan dan kesamaan visi misi dengan orang Islam maka terjadilah perpindahan agama oleh orang Melayu menjadi Islam sehingga melebur menjadi satu. Apalagi dengan menggunakan bahasa Melayu bagi orang asing, ini mempermudah hubungan dengan orang Melayu.

Masuknya orang Arab, Persia dan Turki ke Indonesia juga karena dipengaruhi perang salib saat itu sehingga banyak yang hijrah ke Indonesia melalui berdagang ke bumi Nusantara. Mereka melakukan pelayaran ke Asia Tenggara dan salah satunya ke Indonesia.

Pada abad ke-13 Masehi saat agama Islam mulai berkembang dengan pesat di kepulauan Melayu dan disertai dengan merosotnya kerajaan Sriwijaya. Pada akhir abad ke-13 Masehi Islam semakin berjaya, kerajaan-kerajaan kecil berhasil

disatukan dalam imperium baru yakni kerajaan samudera pasai dan sejak kerajaan –kerajaan tersebut pindah menganut agama Islam maka berubah menjadi kerajaan Islam

Perekonomian Islam pada abad pertengahan pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat dan perekonomian Islam menurut peradaban melayu Islam. Perekonomian yang berhasil dan menjadi tauladan pada zaman Rasulullah SAW kiranya dapat menjadi tolak ukur bagi umat nabi Muhammad SAW untuk tetap melaksanakan kegiatan roda perekonomian sesuai aturan yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadist sehingga tidak menyimpang dari aturan dan bisa membawa manfaat bagi sesama. Bagi umat Islam harus mengetahui aturan – aturan yang berlaku sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadist dalam setiap kegiatan yang dilakukan, baik berkaitan dengan hukum, ekonomi dan adab serta etika dalam menjalankan syariah Islam. Karena ada kewajiban, hak dan larangan-larangan yang harus dikaji dan dijalankan dalam mengarungi kehidupan ini sesuai dengan ketentuan dari Allah SWT melalui Al-Qur'an dan Hadist, Usul Fiqh, ijtihad Ulama dan ahli sunnah waljamaah.

Mengapa adanya peradaban Islam melayu dan bagaimana perkembangannya dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya peradaban Islam melayu serta manfaat plus yang diperoleh dengan keberadaan peradaban Islam melayu yang harus dibahas dan dikemukakan lebih detail. Alasan signifikan untuk diteliti signifikasi penyelidikan lebih lanjut atas eksistensi perekonomian mulai zaman Rasulullah SAW terhadap kesejahteraan dan keadilan umat dalam berusaha dikaitkan dengan peradaban Islam melayu sehingga membawa dampak yang sangat positif untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan secara ilmiah untuk aplikasi penerapan sistem perekonomian yang simbolis mutualisme. Hal ini dilakukan agar generasi muda muslim tidak terjebak pada kebiasaan yang salah, yang menganggap suatu pekerjaan dalam transaksi perekonomian tersebut sudah benar dan dianggap biasa, padahal sangat dilarang dalam agama Islam seperti sistem perdagangan riba', atau sistem mengurangi timbangan, walaupun dalam kemajuan teknologi seperti peningkatan fungsi teknologi informasi dewasa ini, untuk itu perlu dikaji lebih lanjut, tingkat halal haramnya suatu transaksi perekonomian umat agar tidak terjebak dalam kebiasaan yang salah.

Kenyataan yang ada dalam sejarah agar dapat terus dikembangkan dan diinovasi ke depan agar menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat bagaimana latarbelakang adanya peradaban Islam melayu dan manfaat dan pengaruh yang dirasakan bagi masyarakat melayu Indonesia sekarang ini serta unsur budaya Islam yang membawa keselamatan dunia dan akhirat.

TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan mengenai apa yang telah diketahui tentang topik riset ini. Mendiskusikan beberapa penelitian penting yang berkaitan dengan riset yang akan dilakukan. Menjelaskan mengapa riset yang sudah ada belum cukup sehingga diperlukan riset ini. Dengan kata lain, pertanyaan apa yang tertinggal sehingga perlu dilakukan riset ini.

a. Penjelasan mengenai apa yang telah diketahui tentang topik riset ini

Perekonomian Islam pada abad pertengahan adalah perekonomian yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat. Kemajuan perekonomian di zaman Rasulullah SAW menjadi panutan bagi umat Islam sekarang dalam mengembangkan dan meningkatkan usaha perekonomian yang halal toyyibah membawa rahmat bagi semesta alam.

Tujuan dari topik pembicaraan tentang perekonomian Islam ini adalah agar umat Islam dalam melakukan kegiatan rutin perekonomiannya menggunakan prinsip-prinsip, aturan, etika secara syar'i berdasarkan ajaran sesuai dengan Al-Qur'an, hadist dan pemikiran-pemikiran Islam yang rahmatan lil alamin sehingga dapat tercapainya kemakmuran umat secara universal. Hal ini dikaitkan juga dengan perekonomian nusantara yang pernah berjaya dizamannya seperti kerajaan Sriwijaya, kerajaan Aceh dan lain-lain. Untuk itu diperlukan sebagai kajian ilmu dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang ekonomi dimasa mendatang supaya tetap eksis di sosial masyarakat.

b. Mendiskusikan beberapa penelitian penting yang berkaitan dengan riset yang akan dilakukan

Dalam peradaban Islam melayu yang berkembang di tanah air Indonesia. Pentingnya perekonomian terus dikembangkan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat disamping memberikan kesejahteraan umat karena melakukan kegiatan perekonomian yang sesuai dengan tuntunan Islam. Di dalam menjalankan roda perekonomian agar dapat berhasil dengan baik maka diperlukan juga silaturahmi yang penting. Di dalam hadist nabi disebutkan bahwa silaturahmi dapat meluaskan rezeki dan memperpanjang umur. Untuk itu dalam tatanan ekonomi juga diperlukan silaturahmi yang baik antar umat, baik umat seagama sama-sama Islam maupun dengan non muslim. Seperti yang terjadi pada negara Belanda setelah Turki berkuasa, satu abad kemudian menyusul Belanda yang menguasai perekonomian. Hal ini disebabkan oleh salah satunya kuatnya jaringan perdagangan mereka. Untuk itu bagi generasi muda Islam hendaknya dapat dengan jeli dan tanggap dalam menyikapi keberhasilan perekonomian suatu negara dengan melihat sejarah masa lalu.

Namun dari beberapa literature yang penulis baca, penulis hanya menemukan permasalahan Islam melayu secara parsial, tidak dikombinasikan dengan keberadaan perekonomian Syari'ah untuk kesejahteraan umat. Begitu juga pembahasan tentang kesejahteraan umat yang kaitannya dengan perekonomian Islam tidak secara spesifik dan mendetail dibahas dalam permasalahan perekonomian pada umumnya dikaitkan pada peraturan perekonomian yang sudah diatur dalam Al-Quran dan hadis seperti menghindari riba', mengurangi timbangan, perekonomian secara real dilaksanakan bukan merugikan salah satu pihak melainkan dalam perekonomian Syari'ah yang dilakukan suatu hubungan usaha yang saling menguntungkan dan sukarela.

Berusaha semaksimal mungkin mencari literatur terbaru dalam upaya menunjukan eksistensi peradaban Islam melayu terhadap manfaatnya bagi perekonomian yang sesuai dengan syariah Islam sehingga masyarakat dapat melaksanakan transaksi roda perekonomian yang sesuai tuntunan Islam dan selamat dunia akhirat.

Rasional

Daftar pertanyaan spesifik yang akan dicoba untuk dijawab dalam penelitian ini. Jelaskan hipotesis apa yang akan dijawab dengan pertanyaan-pertanyaan ini.

- a. Daftar pertanyaan spesifik yang akan dicoba untuk dijawab dalam penelitian ini.
 1. Bagaimana sistem perekonomian syari'ah dapat terus diaplikasikan oleh pemeluknya sesuai aturan dalam ajaran Islam.
 2. Pengaruh sistem perekonomian syari'ah berdasarkan kapital orientasi terhadap perkembangan kesejahteraan umat
 3. Bagaimana dampak peradaban Islam melayu dalam mengembangkan perekonomian syari'ah untuk kesejahteraan umat.
 4. Bagaimana eksistensi perekonomian syari'ah tetap berkembang dan meningkat peradabannya dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini untuk kesejahteraan umat.
 5. Bagaimana membangun peradaban Islam melayu dalam melaksanakan kegiatan dunia usaha dengan menggunakan sistem perekonomian Syari'ah yang rahmatan lil alamin untuk kesejahteraan umat
 6. Bagaimana manfaat dari keberadaan Islam melayu terhadap peningkatan perkembangan perekonomian umat yang syar'i
- b. Jelaskan hipotesis apa yang akan dijawab dengan pertanyaan-pertanyaan ini: akan memberikan gambaran bagaimana keberadaan ekonomi syari'ah tetap eksis dalam peradaban Islam melayu untuk kesejahteraan umat

Metode dan Desain

Menjelaskan tentang metode dan desain pengumpulan serta analisis data. Metode penelitian yang digunakan untuk membahas masalah ini adalah suatu metode penelitian yang dalam pengujiannya melibatkan langkah-langkah yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang digunakan dalam ilmu sejarah pada umumnya dan ilmu sejarah Islam dan sejarah perekonomian syari'ah.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan kesejarahan atau historis dalam melihat dan mendeskripsikan aspek dan fenomena sosial-kultural terhadap perkembangan peradaban Islam melayu dan perekonomian syari'ah pada abad pertengahan. Dari pendekatan sejarah dan fakta yang terjadi di masyarakat juga akan dilihat aspek pertumbuhan dan perkembangan dari perekonomian syari'ah dalam peradaban Islam melayu, yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kesejahteraan umat dan keselamatan dunia dan akhirat dalam melakukan kegiatan perekonomian.

Ada beberapa tahapan metode penelitian yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah: Sumber data, Teknik pengumpulan dan analisis data, Uji validitas data, Heuristic (mencari sumber-sumber data), Kritikan sumber, Interpretasi dan terakhir historiografi.

Pengertian

1. Perekonomian Syari'ah

Ekonomi syari'ah merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam yaitu berdasarkan atas ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi (P3EI, 2012:17) dalam Muchlisin Riadi (Riadi, 2016).

Dalam menjalankan kegiatan perekonomian bagi umat Islam maka ada rambu-rambu atau aturan yang harus dipatuhi agar selamat dunia akhirat. Hal ini sudah ada regulasinya sesuai dengan petunjuk dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi. Sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW ketika memberikan ajaran tersebut sebagai bekal bagi umat Nabi Muhammad SAW dalam mengarungi kehidupan ini. Apapun bentuknya, apakah bidang politik, keamanan, hubungan internasional, sosial, budaya termasuk masalah ilmu ekonomi, harus berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan dan diajarkan kepada Rasulullah SAW untuk diimplementasikan oleh umat Nabi Muhammad SAW.

Untuk itu diperlukan pengkajian lebih lanjut mencakup fikih tentang perekonomian syari'ah dan saling membantu sesama muslim dalam transfer ilmu pengetahuan tentang perekonomian syari'ah yang sesuai ajaran Islam agar umat Islam dalam melaksanakan kegiatan roda perekonomian menjadi barokah sesuai dengan aturan yang berlaku sebagai penganut agama Islam.

Aturan yang dibuat oleh Allah SWT tentu membawa manfaat bagi manusia itu sendiri. Untuk itu sebagai umat Islam harus banyak membaca, menelaah mengkaji ulang tentang aturan dalam menjalankan kegiatan usahanya masing-masing, karena ada kegiatan usaha yang tentu dilarang dalam agama dan berimplikasi pada dosa yang kita lakukan atas penyimpangan tersebut.

Menurut Monzer Kahf menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syari'ah tidak dapat berdiri sendiri tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu syari'ah dan ilmu-ilmu lain yang menjadi pendukungnya terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai fungsialatanalisis (*tool of analysis*) seperti matematika, statistik, logika dan ushul fiqih (Rianto dan Amalia, 2010:7)

Menurut M.A.Mannan ilmu ekonomi syari'ah merupakan bagian ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat dengan didasarkan pada nilai-nilai Islam (Mannan, 1992:15)

Menurut Muhammad Abdullah Al-Arabi (1980:11), ekonomi syari'ah adalah terdidi dari beberapa ilmu dasar ekonomi yang kita simpulkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dan merupakan pondasi dasar perekonomian yang harus kita laksanakan dengan landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku pada setiap masyarakat (Al-Arabi, 1980).

Dari beberapa definisi ini maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah kegiatan ekonomi masyarakat secara umum yang dilaksanakan sesuai tuntunan yang sudah termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi dan perlu dikembangkan dengan ushul fiqih dan tinjauan historis dalam implementasinya dan perlu dikombinasikan dengan ilmu sosial lainnya, ilmu matematika, statistik dalam mengelola kajian ilmu ekonomi syari'ah tersebut.

2. Peradaban

Peradaban didefinisikan sebagai keseluruhan kompleksitas produk fikiran kelompok manusia yang mengatasi negara, ras, suku atau agama yang membedakannya dari yang lain. Beradab setidaknya suatu masyarakat yang bersifat relatif dan harus ada norma. Kebutuhan dengan adab dengan peradaban mengacu pada masyarakat yang memiliki organisasi sosial, kebudayaan dan cara berkehidupan yang sudah maju yang menyebabkan berbeda dari masyarakat lain (Anneahira, 2016).

Setiap negara memiliki tingkat peradaban yang berbeda-beda. Hampir setiap negara tidak ada yang sama dalam hal peradaban yang dimiliki. Kemajuan peradaban sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, teknologi, seni dan lain-lain pada suatu negara. Peradaban merupakan perwujudan budaya yang didasarkan semata-mata pada akal, nurani dan kehendak secara utuh.

3. Peradaban Islam Melayu

Peradaban Islam melayu adalah suatu peradaban Islam yang berada pada tempatnya orang-orang melayu seperti peradaban Asia Tenggara meliputi peradaban Funan dan Chen-la, Angkor Kamboja, Sriwijaya, Singhasari dan Majapahit serta peradaban Burma, Thai dan Laos (Anneahira, 2016) dan sebagian peradaban Timur Tengah yakni pada agama Islam yang dikembangkan ke Indonesia melalui pedagang Gujarat sampai ke pelosok negeri yang dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat Indonesia.

Peradaban Islam melayu memiliki kesamaan dalam agama, karakteristik, kebiasaan walaupun mereka berasal dari wilayah yang berbeda-beda, namun karena adanya kesamaan karakter, agama maka terbentuklah peradaban Islam melayu yang multi kultural namun tetap dalam korelasi agama yang sama yakni Islam. Adapun hal ini bisa terjadi karena faktor perkawinan, kerjasama perdagangan masa lalu, dan kesamaan nasib diantara sesama melayu.

Pembahasan

Tujuan dari Ekonomi Syari'ah

Menurut seorang fuqaha asal Mesir bernama Prof. Muhammad Abu Zahrah (Rahman, 1995:84 dalam Muchlisin) mengatakan ada tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmatan lil alamin yakni:

1. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
2. Tegaknya keadilan dalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan dibidang hukum dan muamalah.
3. Tercapainya maslahah (merupakan puncaknya). Para ulama menyepakati bahwa maslahah yang menjadi puncak sasaran diatas mencakup lima jaminan dasar yaitu: keselamatan keyakinan agama (al din), keselamatan jiwa (al nafs), keselamatan akal (al aql), keselamatan keluarga dan keturunan (al nasl) dan keselamatan harta benda (al mal) (Riadi, 2016).

Untuk itu ilmu ekonomi syari'ah sangat penting untuk dipelajari dan terus menerus diadakan berbagai bentuk kajian lebih jauh untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat dalam melakukan kegiatan ekonomi rakyat untuk umat Islam khususnya dalam menjalankan roda perekonomian agar tidak tersesat yang kemudian hari baru menyesal. Bukankah di dalam Al-Qur'an telah disebutkan yakni Iqro' yang artinya bacalah dengan nama Tuhanmu. Untuk itu kita sebagai umat Islam dituntut untuk memperluas ilmu pengetahuan ekonomisyari'ah yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dari masa ke masa.

Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

Menurut Sudarsono, 2002:105 dalam Muchlisin Riadi prinsip-prinsip dalam menjalankan ekonomi syari'ah sebagai berikut :

1. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah SWT kepada manusia
2. Kekuatan penggerak utama ekonomi syariah adalah kerja sama
3. Ekonomi syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja
4. Ekonomi syariah menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang
5. Seorang muslim harus takut kepada Allah SWT dan hari penentuan di akhirat nanti.
6. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab)
7. Islam melarang Riba dalam segala bentuk (Riadi, 2016).

Apapun yang dilakukan oleh manusia di dunia ini maka ada pertanggungjawabannya kelak dihadapan Allah SWT tidak terkecuali tentang permasalahan mencari nafkah atau memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Adapun cara dan peraturan yang digunakan harus sesuai dengan syariah Islam bagi umat Islam. Kerjasama dalam bidang ekonomi sangat menjadi penentu suksesnya membangun pondasi ekonomi yang semakin canggih. Namun dibalik kerjasama tersebut ada regulasi yang harus dipatuhi bersama agar selamat dunia akhirat.

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 yang didalamnya disebutkan bahwa segala bentuk kekayaan sumberdaya alam yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara dan digunakan sepenuhnya untuk kepentingan rakyat. Maka apa yang menjadi pemikiran para pendiri bangsa ini sesuai dengan syariah Islam karena memang berdasarkan sejarah bangsa Indonesia para pendiri bangsa ini beberapa berasal dari pondok pesantren sehingga kajian keilmuannya sudah mapan termasuk dalam hal ekonomi.

Umat Islam dalam melakoni kehidupan sehari-hari tentu ada pertanggungjawabannya kelak di akhirat, untuk itu sesuai dengan ajaran agama Islam maka kaum muslimin dan muslimat harus takut dengan aturan yang telah digariskan oleh Allah SWT yang termaktub dalam dua petunjuk yakni Al-Qur'an dan Hadits/Sunnah Nabi termasuk urusan ekonomi harus berdasarkan aturan ekonomi syariah yang rahmatan lil alamin sehingga terbentuk negeri yang baldatun toyyibatun warrobbun roffur aamiin.

Sebagai umat Islam diberikan kewajiban membayar zakat sesuai nisab nya yang telah diatur sesuai Al-Qur'an, maka jika seluruh umat Islam patuh dengan aturan tersebut maka akan tercipta kesejahteraan umat yang saling memerlukan secara ekonomi sehingga terciptalah pemertaan ekonomi dan tidak terjadi

pertimpangan ekonomi yang dapat menyebabkan tindakan kriminal diantara sesama manusia.

Adapun yang namanya Riba' apapun bentuknya tetap dilarang dalam ajaran Islam. Sebelum ada perkembangan pengetahuan tentang ekonomi syariah di Indonesia, maka pemerintah belum menerapkan perbankan syariah, sehingga saat itu bank syariah belum terbentuk. Namun saat ini berbeda sejak tahun 1991, sudah berdiri bank syariah pertamakali di Indonesia (Sarwat,...). Maka dari itu sejak tahun 1991 tersebut telah banyak berdiri cabang-cabang perbankan syariah diberbagai daerah di Indonesia, walaupun belum menyeluruh namun terjadi peningkatan perkembangan perbankan syariah, mulai dari bank-bank swasta sampai dengan perbankan yang dikelola oleh pemerintah itu sendiri seperti bank Mandiri syariah, bank Rakyat Indonesia syariah, Bank Nasional Indonesia syariah, Bank Sumsel Syariah dan lain-lain. Hal ini menunjukkan semakin tumbuh dan meningkat kesadaran bagi pelaku ekonomi syariah untuk meningkatkan cara ekonomi yang sesuai ajaran Islam sehingga bisa menghindari riba'.

Menurut Zainuddin Ali,2008 dalam Muchlisin Riadi, prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi syariah diantaranya:

1. Tidak melakukan penimbunan (ihtikar), yakni melakukan penimbunan atau penyimpanan barang dalam waktu yang lama sehingga ketika barang tersebut dinyatakan langka baru kemudian dijual dengan harga yang mahal
2. Tidak melakukan monopoli yakni menahan suatu barang untuk tidak dijual dipasaran agar harganya menjadi mahal. Ketika kegiatan ini sengaja dilakukan agar harga menjadi mahal maka hal ini dilarang dalam perekonomian syariah
3. Menghindari jual beli yang diharamkan (Riadi, 2016).Prinsip jual beli adalah bersikap adil, jujur dan transparan jangan ada kekecewaan antara penjual dan pembeli sehingga hal ini dilakukan dengan saling ridha, saling menguntungkan dengan hubungan simbolis mutualisme.

Manfaat Ekonomi Syariah

Menurut Aulia Annaisabiru E, prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah meliputi :

1. Keimanan dan ketaqwaan
2. Memenuhi kebutuhan
3. Pembagian kepemilikan
4. Pengelolaan kepemilikan
5. Mata uang berbasis logam mulia.

Dengan mengamalkan ekonomi syariah maka akan memberikan manfaat tersendiri bagi umat Islam dalam melaksanakan roda perekonomiannya yakni:

1. Masuklah Islam secara Kaffah, maka secara ekonomi pun diperlukan ilmu ekonomi syariah dalam menjalankan roda perekonomian sehingga tidak mengamalkan ekonomi konvensional yang tidak sesuai dengan ajaran Islam
2. Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah dengan cara mendirikan lembaga keuangan seperti bank syariah, pegadaian, asuransi BMT (Baitul Maal wat Tamwil) yang akan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat, melalui bagi hasil dan terhindar dari riba'
3. Mengamalkan praktik ekonomi syariah bernilai ibadah karena kita telah menjalankan perintah Allah SWT
4. Mengamalkan ekonomi syariah melalui pendirian lembaga keuangan syariah berarti telah mendukung kemajuan lembaga ekonomi umat Islam.
5. Dengan adanya membuka tabungan atau deposito atau pun bentuk pegadaian maka telah membantu pemberdayaan ekonomi umat karena dana yang digunakan diperuntukan untuk perdagangan riil
6. Mengamalkan ekonomi syariah berarti mendukung gerakan amar ma'ruf nahi munkar dimana dana yang terkumpul pada lembaga keuangan syariah digunakan untuk kemaslahatan umat (Riadi, 2016).

Indonesia merupakan negara terbesar di dunia yang memeluk agama Islam, maka dari itu potensi penegakan ekonomi syariah sangat penting dan signifikan untuk terus ditingkatkan lembaga keuangan syariah dan berbagai bentuk bisnis/kegiatan ekonomi yang syar'i sehingga bisa selamat dunia akhirat dan tercipta kesejahteraan umat yang merata dan adil.

Karakteristik Ekonomi Syariah

Ada beberapa karakteristik ekonomi syariah yakni (Riadi, 2016):

1. Menggabungkan antara nilai spritual dan material dimana ekonomi syariah membantu mendapatkan keuntungan sesuai ajaran Islam dan hasilnya dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan dapat meningkatkan dan menjalankan zakat, infaq , shodaqah sesuai ajaran Islam. Dimana jika ingin kaya maka perbanyaklah Shodaqah. Dari shodaqoh yang kita amalkan maka akan meningkatkan harta.
2. Memberikan kebebasan sesuai ajaran Islam dan dapat dipertanggungjawabkan atas apa yang telah dilakukan
3. Mengakui kepemilikan multi jenis, dimana kepemilikan individu diakui sesuai dengan kepemilikannyayang dititipkan oleh Allah SWT kepada hambaNya yang digunakan sesuai ajaran Islam
4. Terikat akidah, Syariah dan moral untuk menyeimbangkan perekonomian
5. Menjaga keseimbangan jasmani dan rohani

6. Memberikan ruang pada negara dan pemerintah untuk ikut campur tangan sebagai penengah apabila terjadi suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan pada demokrasi ekonomi Indonesia.
7. Melarang praktik riba, yakni terjadinya penambahan pembayaran oleh orang yang memiliki harta karena pengunduran janji oleh pinjaman waktu pembayaran dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini dilarang dalam ajaran Islam karena praktik riba memunculkan adanya unsur bunga.

Adapun perbedaan antara Ilmu Ekonomi Islam dan Ilmu Ekonomi konvensional adalah (Aulia, 2018) :

| Ilmu Ekonomi Islam : | Ilmu Ekonomi konvensional |
|---|---|
| 1. Manusia sosial dan religious | ➤ Manusia sosial |
| 2. Menangani masalah dengan menentukan prioritas | ➤ Menangani masalah sesuai keinginan individu |
| 3. Pilihan alternatif kebutuhan dituntun dengan nilai | ➤ Dituntun dengan kepentingan Islam individu |
| 4. Sistem pertukaran dituntun oleh etika Islam | ➤ Dituntun oleh kekuatan pasar |

Dari perbedaan ini sangat berpengaruh kepada tingkat kesejahteraan umat yang rahmatan lil alamin, bagaimana membentuk ekonomi masyarakat yang berdasarkan toyyibatun warrofur roghfur maka eksistensi perekonomian syariah harus tetap dikembangkan dan ditingkatkan keberadaannya bagi umat Islam.

KESIMPULAN

Menjelaskan tentang bagaimana riset ini memberikan kontribusi pada teori dan praktis yang sudah ada selama ini. Dengan adanya riset ini akan memberikan penjelasan mengapa pentingnya eksistensi perekonomian Islam dalam rangka untuk kesejahteraan umat dalam peradaban Islam melayusehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan rutin dalam bidang ekonomi Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis serta pemikiran-pemikiran Islam sesuai fiqh, ijtihad dan kemaslahatan umat yang rahmatan lil alamin, sehingga sangat penting untuk diketahui dan diamalkan oleh generasi muda dan umat Islam pada umumnya dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan tuntunan syariah Islam, sehingga dalam aplikasi transaksional perekonomian tidak menyimpang dari aturan dan hukum yang berlaku sesuai tuntunan Islam supaya bisa selamat dunia dan akhirat.

Taktik strategi dalam pengelolaan perekonomian sangat mempengaruhi perkembangan roda perekonomian. Untuk itu diperlukan ilmu pengetahuan tentang dunia perekonomian. Sejarah Islam mencatat keberhasilan suatu perekonomian pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat, bagaimana cara

mereka bertransaksi dalam melaksanakan kegiatan perekonomian melalui cara-cara yang sesuai tuntunan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist, hubungan simbolis mutualisme sangat mempengaruhi keberhasilan dalam usaha perdagangan/perekonomian. Islam bukan hanya mengatur masalah peribadatan saja, namun seluruh segi kehidupan baik itu dari sisi sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum dan sebagainya sebagai pedoman yang harus dijalani umat Islam.

Faktor keberhasilan suatu perekonomian sangat dipengaruhi oleh kerjasama yang baik, bagaimana memperluas jaringan perdagangan dari perdagangan lokal menjadi perdagangan luas internasional dalam memasarkan berbagai produk yang dikembangkan. Selain itu, tidak menantang kebijakan-kebijakan yang ada yang akan diekspor produknya sepanjang masih ada keuntungan dibalik kebijakan tersebut dan tidak menyimpang dari nilai-nilai Islam yang terkandung. Disamping itu, pertahanan dan keamanan juga mempengaruhi stabilitas perekonomian, untuk itu perlu kerjasama yang baik dengan berbagai negara dalam bidang pertahanan keamanan. Efisiensi produk dan inovasi produk juga dapat memperluas jaringan perdagangan dalam rangka meningkatkan selera konsumen dan inovasi manfaat produk untuk kepentingan yang lebih luas.

Ada beberapa aliran sistem ekonomi yang berlaku di dunia diantaranya ada dua sistem besar yang berlaku yakni sistem ekonomi kapitalisme (Adam Smith) dan sistem ekonomi sosialisme (Karl Marx), namun dari kedua sistem tersebut belum mencukupi untuk kesejahteraan umat, buktinya sebagaimana pernah terjadi di Indonesia sendiri pada tahun 1998 yang lalu terjadi krisis moneter akibat dari kesalahan sistem dalam perekonomian. Untuk itu, diperlukan dan digali suatu sistem yang lebih baik untuk kesejahteraan umat yakni sistem ekonomi Islam karena sistem ini berpijak pada keadilan dan kemanusiaan.

Keberadaan peradaban Islam melayu sangat dipengaruhi oleh masuknya budaya Islam dari luar Indonesia yang melakukan pelayaran perdagangan ke Indonesia. Dengan adanya perang salib, maka dampaknya sangat terasa sampai di kerajaan melayu nusantara. pengaruhnya berlaku positif seperti adanya peningkatan ilmu pengetahuan tentang agama Islam sehingga orang melayu banyak yang menganut agama Islam dengan adanya perpindahan terutama bangsa Arab, Persia dan Turki. Dari sisi politik pun dikenal dengan istilah syuro atau musyawarah untuk mufakat dimana dalam pengambilan keputusan didasarkan pada kebenaran hakiki yang bermanfaat secara universal.

Dengan adanya kemunduran agama Hindu dan Budhha menyebabkan meningkatnya perkembangan Islam di tanah melayu. Hal ini dikarenakan ajaran Islam relevan dan sangat simbolis mutualisme untuk kebaikan bersama dan adil serta bijak sehingga bisa diterima oleh agama lain yang berdampak pada perpindahan keyakinan orang melayu dan berpindah identitas diri menjadi mualaf.

Dengan adanya perkembangan Islam di pesisir timur dan masuknya raja-raja melayu menjadi penganut agama Islam maka memperlancar perkembangan Islam dan perdagangannya serta meningkatnya pendirian madrasah pendidikan Islam dan dapat berkembang pesat. Lembaga pendidikan mudah aksesnya untuk didirikan karena banyak para raja yang mulai tertarik dengan ajaran agama Islam seperti kerajaan samudera pasai dan kerajaan malaka.

Kemunduran kerajaan agama Hindu dan Budhha sejak abad ke 13 Masehi menyebabkan terjadinya peningkatan perkembangan Islam di kepulauan melayu apalagi dengan adanya kemunduran kerajaan Sriwijaya dan mersotnya politik saat itu membuka peluang yang sangat besar bagi peradaban Islam untuk meningkatkan perannya untuk kebaikan umat.

DaftarPustaka

- Adya,A. (2011). *Sejarah Ekonomi Dunia*. Diakses dari <https://afandriadya.files.wordpress.com/2011/01/venesia.png>.hal 1/6.
- Ali, Z. (2008). *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Al-assal, A. M. & Karim, F. A. A. (1980). *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip dan Tujuan-Tujuannya*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Annaisabiru, E. A. (2018). Pengertian Ekonomi Syariah dan Karakteristiknya, Ekonomi Kelas X, Apr 12, 2018. <https://blog.ruangguru.com/pengertian-ekonomi-syariah-dan-karakteristiknya>.hal.3/7
- Arif, Al.,Rianto, M.N., & Amalia, E. (2010). *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Fauzan. (2001). *Mewujudkan Ekonomi Islam dengan Ruh Al-‘Adl Studi Pada YaPEIM Malaysia*. FEB Universitas Kanjuruhan Malang, Jl.S.Supriyadi No.48 . Email: gus_zain2001@yahoo.com.
- Herlina dalam 1 J. Suyuthi Pulungan. (2009). *Sejarah Peradaban Islam* (Palembang: GrafindoTelindo Press, 2009). Islam dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban Melayu. Lecturer of Library of Faculty of Adab and Islamic Culture UIN Raden Fatah Palembang.
- Hendri,S.,M.B. (2002). *Pengantar Ekonomi Mikro Islam* .Yogyakarta: Ekonosia.
- Khairul,H. (2016). Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang irul_huda@gmail.com *ISLAM MELAYU DALAM PUSARAN SEJARAH Sebuah Transformasi Kebudayaan Melayu Nusantara* http://www.anneahira.com/images_wp/manusia-dan-peradaban.jpg.Makalah Manusia dan Peradaban.Wednesday,November 16,2016.hal.3/18
- Mannan, M.A. (1992). *Ekonomi Islam: Teori dan Praktik*: Jakarta: PT. Intermasa

- Mugiyono. (2016). *Integrasi Pemikiran Islam dan Peradaban Melayu:: Studi Eksploratif Historis Terhadap Perkembangan Peradaban Melayu Islam di Nusantara.mugiyono.iain.@gmail.com*. JIA/Juni 2016/Th.17/Nomor 1. ISSN.:2443-0919. Hal.28.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). (2012). *Ekonomi Islam*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, A. (2018). *Peran Sistem Ekonomi Islam di Perekonomian Indonesia*. <http://www.kompasiana.com/ayustina98779>. 31 Mei 2018. Pkl:21:36.
- Rahman, Afzalur. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Riadi, M. (2016). *Pengertian, Tujuan, Prinsip, dan Manfaat Ekonomi Syari'ah*, <http://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-tujuan-prinsip-dan-manfaat-ekonomi-syari;ah.html>. Kamis, 22 September 2016.
- Sarwat, A. (____). *Fikih Sehari-hari*, hal. 45.